

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah korelasional yaitu untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan internet.

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Dependen : Kecenderungan Kecanduan Internet

Variabel Independen : Kontrol Diri

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan-batasan pada penjelasan dan pemahaman yang dipaparkan peneliti mengenai variabel dalam penelitian yang akan diukur. Pada penelitian ini batasan-batasan konseptual yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

a. Kecenderungan Kecanduan Internet

Kecanduan internet yaitu ketergantungan yang dialami individu terhadap internet yang memiliki fungsi khusus pada setiap individu dan kebiasaan untuk terus menerus menggunakan internet tanpa memperdulikan sekeliling dan dampak negative yang akan terjadi.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang didapatkan dan diinginkan untuk melakukan tindakan yang diinginkan.

C. Definisi Operasional

a. Kecenderungan Kecanduan Internet

Kecanduan internet yaitu ketergantungan yang dialami individu terhadap internet yang memiliki fungsi khusus pada setiap individu dan kebiasaan untuk terus menerus menggunakan internet tanpa memperdulikan sekeliling dan dampak negatif yang akan terjadi. Peneliti akan menggunakan dimensi tingkat kecenderungan kecanduan internet dari Young 1999 yang meliputi dimensi perilaku khusus (*salience*), penggunaan yang berlebihan (*excessive use*), pengabaian pekerjaan (*neglect in work*), antisipasi (*anticipation*), ketidakmampuan mengontrol diri (*lack of control*), mengabaikan akan kehidupan sosial (*neglect to social life*). Peneliti akan mengukur tingkat kecanduan internet dengan melihat skor pada skala yang diberikan pada subjek. Dimensi pada kecenderungan kecanduan internet menunjukkan tingkatan, sehingga peneliti akan melihat jumlah nilai skor pada setiap aspek. Individu yang memiliki kecenderungan kecanduan internet yang tinggi akan memiliki nilai skor yang tinggi. Sedangkan individu yang memiliki kecenderungan kecanduan internet yang rendah akan memiliki nilai skor yang relative rendah.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu dan memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang didapatkan dan diinginkan untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan aspek kontrol diri dari De Ridder dkk (2012) yang meliputi aspek menahan godaan dan kebiasaan melanggar. Peneliti akan mengukur kontrol diri dengan melihat skor yang diperoleh dari skala yang telah diberikan pada subjek. Individu dengan kontrol diri yang baik akan memiliki skor yang tinggi, sedangkan orang dengan kontrol diri yang kurang memiliki skor yang relative rendah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Keseluruhan dari sebagian-sebagian atau dari individu yang mempunyai karakteristik tertentu, dan lengkap yang menjadi objek penelitian (Sugiono 2013). Populasi yang akan digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring (*online*) yang ada di kota Samarinda.

b. Sampel

Bagian-bagian yang kemudian dipilih dan diambil dari populasi dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan oleh peneliti, di mana sampel ini juga mempunyai karakteristik tertentu jelas dan lengkap dan kemudian bisa menjadi perwakilan dari populasi tersebut. Ada beberapa kriteria pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Perguruan Tinggi yang ada di Samarinda
2. Mahasiswa yang pernah dan sedang mengikuti pembelajaran daring (minimal 1 (satu) semester)

c. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel-sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti Sugiono (2015).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode penelitian yaitu skala. Salah satu metode untuk mengumpulkan data yang didalamnya sudah tersaji pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang sedang diteliti dan diberikan pada objek atau subjek penelitian dan kemudian memberikan jawaban-jawaban yang kemudian menjadi data atau informasi yang dibutuhkan oleh penelitian (Hikmawati, 2017).

Penelitian ini menggunakan skala yang akan disebar, dalam kuesioner untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini maka digunakan juga skala likert

1. Skala Kecenderungan Kecanduan Internet

Variabel pertama yaitu kecanduan internet dimana setiap jawaban diberi skor 0 sampai dengan 5 dengan bobot setiap jawaban adalah sebagai berikut:

1. Tidak pernah = 0
2. Sangat jarang = 1
3. Jarang = 2
4. Kadang-kadang = 3
5. Sering = 4
6. Selalu = 5

Skala dalam pengukuran kecanduan internet pada penelitian ini menggunakan aspek-aspek kecanduan gadget dikemukakan oleh Young (1998) yaitu:

- a. Perilaku khusus (*salience*)
- b. Penggunaan yang berlebihan (*excessive use*)
- c. Pengabaian pekerjaan (*neglect in work*)
- d. Antisipasi (*anticipation*)
- e. Ketidakmampuan mengontrol diri (*lack of control*)
- f. Mengabaikan akan kehidupan sosial (*neglect to social life*)

Tabel 3.1

Skala Kecenderungan Kecanduan Internet

No	Dimensi/aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Perilaku khusus (<i>salience</i>)	Marah ketika diganggu merasa bosan dan hampa ketika tidak dapat mengakses internet	1,2	3,4	4
2	Penggunaan yang berlebihan (<i>excessive use</i>)	Hilangnya pengertian tentang penggunaan waktu	5,6	7,8	4

3	Pekerjaan (<i>neglect in work</i>)	Produktivitas dan kinerja menurun	9,10	11,12	4
4	Antisipasi	Melarikan diri dari permasalahan melalui internet	13,14	14,16	4
5	Ketidakmampuan mengontrol diri (<i>lock of control</i>)	Internet mendominasi pikiran, perasaan dan perilaku bertambahnya menggunakan internet waktu yang tidak terkontrol	17,18	19,20	4
6	Mengabaikan akan kehidupan sosial (<i>neglect to social life</i>)	mengurangi kegiatan sosial	21,22	23,24	4
Total					24

2. Skala Kontrol Diri

Variabel kedua yaitu kontrol diri dimana setiap jawaban diberi skor 1 sampai dengan 7 dengan bobot setiap jawaban adalah sebagai berikut:

1. Sangat tidak sesuai dengan diri saya setuju skor 1
2. Tidak sesuai dengan diri saya skor 2
3. Agak tidak sesuai dengan diri saya 3
4. Netral dengan skor 4
5. Agak sesuai dengan diri saya 5
6. Sesuai dengan diri saya 6
7. Sangat sesuai dengan diri saya 7

Dimensi dalam pengukuran kontrol diri pada penelitian ini menggunakan aspek-aspek kontrol diri dikemukakan oleh De Ridder dkk (2012) yaitu:

- a. Menghentikan kebiasaan
- b. Menahan godaan

Tabel 3.2
Skala Kontrol Diri

No	Dimensi/ Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Menghentikan kebiasaan	26,27	4,14,21,37,40	7
2	Menahan godaan	24	6,31,32,35,2,8	8
Total				15

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian guna mengetahui validnya suatu alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Jika valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Bahwa suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika koefisien validitasnya lebih besar dari 0,30. Indeks gaya beda ditunjukkan pada angka *Corected Aitem-Total Corelation* dengan ketentuan jika angka pada *Corected Aitem-Total Corelation* tersebut lebih besar (>) 0,30 maka butir soal dikatakan valid dan jika nilai pada *Corected Aitem-Total Corelation* (<) 0,30 maka butir soal tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

Komponen Kontrol Diri	<i>Butir Favorabel</i>		<i>Butir Unfavorabel</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Menghentikan Kebiasaan	-	-	3,6,8,9	-
Menahan Godaan	1,7	10	2,4,5	-
Total	2	1	7	-

Table 3.4
Hasil Uji Validitas Skala Kecanduan Internet

Komponen Kecanduan Internet	<i>Butir Favorable</i>	
	Valid	Gugur
Perilaku khusus (<i>salience</i>)	10,12,13,15,19	-
Penggunaan yang berlebihan (<i>excessive use</i>)	1,2,14,18,20	-
Pengabaian pekerjaan (<i>neglect in work</i>)	6,8,9	-
Antisipasi (<i>anticipation</i>)	7,11	-
Ketidakmampuan mengontrol diri (<i>lock of control</i>)	5,16,17	-
Mengabaikan akan kehidupan sosial (<i>neglect to social life</i>)	3,4	-
Total	20	-

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian guna mengetahui kestabilan dan kekonsistenan dari alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Jika telah dikatakan reliabel maka alat ukur dapat digunakan. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai

Cronbach > 0,60 maka konstruk pernyataan dimensi skala adalah reliable, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka konstruk pernyataan dimensi variabel adalah tidak reliable.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menghasilkan r hitung variabel kontrol diri = 0.844 jika dibandingkan dengan r tabel = 0,60 maka r hitung > r tabel maka pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's* adalah reliabel skala kecenderungan kecanduan internet menghasilkan r hitung = 0,867 jika dibandingkan dengan r tabel = 0,60 maka r hitung > r tabel maka semua pernyataan yang dianalisis dengan metode *Cronbach's* adalah reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah langkah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, di mana penelitian korelasi memiliki tujuan menemukan apakah ada atau tidak hubungan antara dua variabel atau lebih peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan dari variabel kecenderungan kecanduan internet pada variabel kontrol diri yang akan dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui daring. Peneliti akan menggunakan SPSS.